

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Paribasan Jawa merupakan salah satu karya sastra lisan Jawa yang digunakan untuk pedoman hidup, peraturan, tuntunan untuk hidup bermasyarakat. *Paribasan* yang berbentuk ungkapan sederhana ini mengandung banyak nilai luhur, norma, *pitutur*, budi pekerti yang membantu menjaga keharmonisan dalam kehidupan sosial manusia maupun dengan alam. Pada wilayah pendidikan, pembahasan tentang *paribasan* memiliki porsi yang lebih sedikit dari materi lain, namun tetap saja tidak dihapuskan. Perancangan ini dilaksanakan sebagai bentuk antusiasme terhadap fungsi dan tujuan dari *paribasan Jawa* yang kurang dapat dimaknai oleh para remaja.

Selayaknya karya sastra yang mengandung intisari, proses perancangan ini diawali dengan pemilihan 15 *paribasan* sekaligus mengupas kembali makna dan benang merahnya, sehingga arti dari masing-masing *paribasan* dapat diuraikan menjadi makna yang lebih luas dan dikaitkan dengan realitas kehidupan masyarakat. Kemudian perluasan makna bukan hanya melalui pesan verbal, namun juga dengan membagi pemaknaan arti *paribasan* tersebut menjadi konotatif dan denotatif yang diwujudkan dalam bentuk visual yaitu karikatur.

Karikatur merupakan daya tarik visual sekaligus inovasi yang ditawarkan rancangan ini untuk mengenalkan pada para remaja metode belajar yang baru dan asyik. Kelima belas *paribasan* tersebut kemudian dibuat masing-masing dua karikatur dengan pemaknaan denotatif dan konotatif. Denotatif digambarkan melalui realita sosial yang terjadi di masyarakat, sedangkan konotatif dihadirkan dengan unsur metafora atau

imajinasi dan kiasan visual. Hal tersebut memberi ruang imaji bagi para remaja yang mulai surut ruang imajinya, sehingga topiknya semakin beragam. Dalam prosesnya, rancangan karikatur menitikberatkan dalam hal penyampaian pesan melalui pengolahan simbol dan wacana yang porsi logikanya cukup berimbang dengan sisipan humor satire dan imajinasi yang berkaitan dengan pengolahan rasa.

Pada masa sekarang banyak keluarga di Yogyakarta yang mendidik anaknya sejak kecil dengan bahasa Indonesia, sehingga banyak remaja kurang memahami bahasa Jawa dengan baik. Oleh sebab itu rancangan dihadirkan dalam dua bahasa sekaligus yaitu bahasa Jawa dan Indonesia, sehingga membantu pemahaman makna dan deskripsinya.

Rancangan buku ilustrasi karikatur *paribasan Jawa* ini diwujudkan sebagai pedoman, tuntunan dan media baru untuk transfer ilmu dalam memudahkan pemahaman nilai yang terkandung dalam budaya Jawa, sehingga tidak hanya sekedar menjadi teori semata tetapi juga dapat diterapkan sebagai pembekalan moral sekaligus tindakan nyata melalui kebiasaan yang baik.

B. SARAN

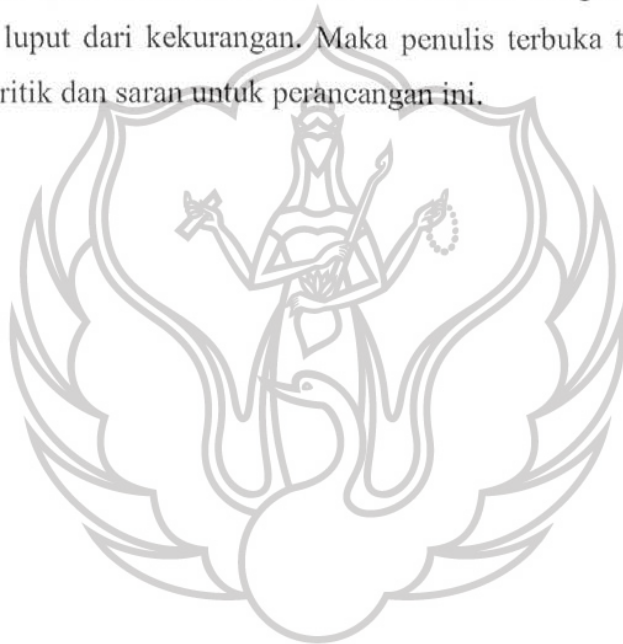
Sekolah merupakan tempat siswa mengenal *paribahasan Jawa*. Alangkah lebih baik jika siswa disarankan untuk berkreasi dengan mengangkat tema peribahasa, sehingga diharapkan terjadi proses pencarian makna dan menganalogikannya pada lingkungan atau peristiwa di sekitarnya. Dari situ diharapkan siswa menjadi lebih paham tentang peribahasa dibanding dengan sebelumnya.

Agar perancangan buku karikatur *paribasan Jawa* ini dapat semakin banyak dinikmati remaja, diperlukan peran sekolah terutama guru untuk memperkenalkan buku ini kepada siswanya sebagai salah satu pengantar para remaja mengenal *paribasan Jawa* lebih dalam. Dengan demikian diharapkan remaja terutama siswa semakin asyik belajar *paribasan Jawa*.

Perancangan ini merupakan salah satu bentuk pengolahan visual sebuah karya sastra Jawa. Untuk mengolah sebuah produk sastra, akan lebih baik bila mengetahui kerangka dan esensinya. Karena karya sastra Jawa merupakan kembangan dari inti yang sama.

Sebagai perancang, riset tidak boleh diremehkan. Riset bukan hal yang merugikan karena semakin memperjelas pemahaman wacana yang berdampak pada kualitas karya. Banyak karya-karya besar karena adanya riset yang baik. Apalagi sebagai seorang disainer, riset adalah saat mengenal masyarakat dan mengerti kebutuhan mereka secara akurat. Karena semakin baik riset, semakin jelas arah pesan suatu karya.

Karya perancangan ini sudah diusahakan dengan optimal, namun tidaklah luput dari kekurangan. Maka penulis terbuka terhadap masukan berupa kritik dan saran untuk perancangan ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abikusno. 1992. *Pepak Basa Jawa*. Surabaya : Penerbit Ekspres.
- Adiwijaya, Bagus. 2011. *Peribahasa Jawa*. Yogyakarta: Absolut.
- Amin Syaiful, Ahmad Tsabit. 2010. *Iwan Fals VS Oom Pasikom: Media Pendidikan Politik Alternatif*. Yogyakarta: Ombak.
- Berger, Arthur Asa. 2003. *Tanda-tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*. Yogyakarta: Pt. Tiara Wacana Yogya.
- Budiman, Kris. 2011. *Semiotika Visual: Konsep, Isu, dan Problem Ikonitas*. Yogyakarta: Jalsutra.
- Ching, Francis DK. 2002. *Menggambar Suatu Proses Kreatif*. Jakarta: Erlangga.
- Dewan Kesenian Jakarta 2012. *Seni Rupa Dalam Kritik dan Esai*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.
- Escarpit, Robert. 2005. *Sosiologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Hermanu. 2004. *Tjap Petruk*. Yogyakarta: Bentara Budaya.
- Keraf, Gorys. 2005. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lubis, Mochtar. 2001. *Manusia Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Maharsi, Indiria. 2011. *Komik Dunia Kreatif Tanpa Batas*. Yogyakarta: Kata Buku.
- Meggs B, Philip. _____. *A History of Graphic Design*. Viking
- Miller J. Hillis. 2008. *On Literature: Aspek Kajian Sastra*, Yogyakarta: Jalsutra.
- Purwandi. 2009. *Folklor Jawa*. Yogyakarta: Pura Pustaka
- Purwandi. 2010. *Sejarah Sastra Jawa*. Yogyakarta: Pura Pustaka
- S. Padmosoekotjo. _____. *Ngrengrengan Kasusastran Djawa I*. Yogyakarta: Hien Hoo Sing.

Saktimulya, S.R. 2012. *Warnasari Sistem Budaya Kadipaten Pakualaman Yogyakarta*. Yogyakarta: Perpustakaan Pura Pakualaman.

Santosa, Imam Budhi. 2010. *Nguri-uri Paribasan Jawi*. Klaten: Intan Pariwara.

Shakuntala, I.B. 2003. *Pariwisata Terorisme: Obyek Wisata Baru di Tengah Maraknya Ledakan Bom di Tanah Air*. Yogyakarta: Pustaka Marwa.

Sindhunata. 2008. *Kitab Si Taloe Gambar Watjan Botjah 1909-1961*. Yogyakarta: Bentara Budaya.

Sugiharto, Bambang. 1996. *Postmodernisme: Tantangan Bagi Filsafat*. Yogyakarta : Kanisius.

Susilawati, MD. 2009. *Urgensi Pendidikan Moral, Suatu Upaya Membangun Komitmen Diri*. Yogyakarta: Penerbit Surya Perkasa dan Atma Jaya Yogyakarta

Sumarna, Karmas. 2001. *Kiat Mengomersilkan Hobi Menggambar*. Semarang: Effhar

Valentine. 1958. *Complete Guide to Drawing for Junior Artist*. London : W. Foulsham & Co. Ltd.

WEBSITE

www.wikipedia.org

www.sabdalangit.wordpress.com

www.sastrajawa.forummotion.com

www.gemapendidikan.com

www.wacananusantara.org

www.dgi-indonesia.com

www.kepustakaanpopulergamedia.com